

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Definisi penelitian tindakan kelas juga diungkapkan para pakar seperti penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional terhadap masalah-masalah aktual seputar proses pembelajara tersebut.²³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia Dan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis dan kesimpulan data menggunakan rumus.

Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambar kompleks, meneliti kata-kata, pelaporan terinci dari padangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Ar-Rahmah yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Drs Rusdiah M.Pd. Beralamatkan di Jalan Sepakat

²³ Pratiwi Hardiyanti dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. (Bandung. PT Remaja Rosda Karya, 2020). h. 6

Komplek Griya Pemurus Indah Blok: E. No: Rt :12 Kelurahan Kertak Hanyar 1. Kabupaten Banjar dengan nilai akreditasi B.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok A di PAUD Ar-Rahmah Kertak Hanyar dengan jumlah 12 orang, yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan dengan usia 4-5 tahun.

Anak pada kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahmah Kertak Hanyar pada umumnya mempunyai rasa keingin tahun yang sangat baik dan antusia sekali apabila ada permainan baru yang dimainkan dan diperlihatkan kepada mereka. Namun ada beberapa Anak yang masih kurang bisa dalam mengungkapkan perasaannya dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan baik dan benar.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data dilapangan. Pengolahan data juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah melakukan pembelajarandengan kegiatan bermain boneka jari. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci sebagai berikut:

1. Data

Data yang akan digali dan menjadi fokus penelitian ini adalah terkait dengan rumusan masalah yaitu:

- a. Aktifitas anak Kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahmah Kertak Hanyar dalam mengikuti kegiatan bercerita menggunakan media boneka jari, hal yang menjadi pengamatan peneliti meliputi minat, perhatian dan keaktifan anak.
- b. Hasil perkembangan kemampuan bahasa anak-anak Kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahmah Kertak Hanyar yang meliputi kemampuan anak dalam memahami cerita yang dibacakan, kemampuan dalam menjawab pertanyaan sederhana dan kemampuan dalam bercerita kembali dengan bahasanya sendiri.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian yang akan membantu peneliti untuk memperoleh data. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, teman sejawat dan peserta didik di PAUD Terpadu Ar Rahmah.
- b. Responden, yaitu anak kelompok A di PAUD Terpadu Ar Rahmah Kertak Hanyar, dengan jumlah anak 12 orang yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dilapangan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati secara individu atau kelompok untuk mengetahui aktivitas pada saat pembelajaran dalam upaya meningkatkan aspek perkembangan bahasa pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahmah Ketak Hanyar pada saat melakukan permainan boneka jari secara langsung. Adapun aspek yang akan menjadi fokus peneliti pada keaktifan anak adalah:

Tabel 3.1
Tabel Observasi Aktifitas Anak

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Aktifitas Anak	Minat Perhatian Keaktifan

Tabel 3.2
Tabel Observasi Kemampuan Bahasa Anak²⁴

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan dalam menyimak cerita	Kemampuan anak dalam menyimak alur cerita
Kemampuan dalam menyampaikan bahasa	Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan dari peneliti Kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita yang didengarnya dengan bahasanya sendiri

²⁴ Buku Panduan Kurikulum 2013, h. 101

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Penulis memakai pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Hasil dari wawancara terhadap guru terkait pengembangan bahasa ialah ada beberapa anak yang belum mencapai tingkat perkembangan bahasa sesuai dengan tahapannya, keadaan seperti ini butuh penelitian lanjut atau penelitian yang lebih dalam agar dapat mengetahui penyebab dari kasus seperti itu²⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen berupa data guru, data peserta didik, catatan harian, visi misi sekolah, dan sejarah berdirinya sekolah itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan pengambilan foto-foto dan video pada saat melakukan permainan boneka jari, foto-foto tersebut berguna untuk merekam proses pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Analisis Data kualitatif

²⁵ Pupuh Fathurahman, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h.151.

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan tahapan penyajian data yang berbentuk kata-kata atau tulisan, guna menggabungkan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.²⁶ Peneliti menyusun narasi untuk menentukan peningkatan aktivitas anak dalam melakukan permainan boneka jari dalam upaya meningkatkan aspek perkembangan bahasa dengan menentukan predikat untuk keaktifan anak yang dinyatakan dalam ukuran kualitas sebagai berikut: Kurang Aktif (KA), Cukup Aktif (CA), Aktif (A), Sangat Aktif (SA).

2. Analisis Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini bersifat deduktif. Yang digunakan dan dilaksanakan sesudah selesai pengumpulan data dengan tuntas dan memakai sarana statistik.²⁷ Dari hasil observasi dan perhitungan yang diperoleh, selanjutnya peneliti mengklarifikasikan temuan tersebut ke dalam beberapa kategori untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak, yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
1-1,99	BB	Anak belum mampu dalam memahami jalan cerita yang diceritakan peneliti dan belum mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri
2-2,99	MB	Anak cukup mampu dalam memahami jalan cerita yang diceritakan peneliti namun belum mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri

²⁶ Asep Kueniawan *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 241-242

²⁷ Ibid h. 243

Skor	Kriteria	Deskripsi
3-3,99	BSH	Anak mampu dalam memahami jalan cerita yang diceritakan peneliti dan mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri namun masih perlu pendampingan
4	BSB	Anak sangat mampu dalam memahami jalan cerita yang diceritakan peneliti dan mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri dengan percaya diri

Rumus ketuntasan klasikal²⁸ :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Hasil pengembangan kemampuan bahasa anak dalam bermain boneka jari

dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan tahapan kegiatan bermain dengan menggunakan boneka jari
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran bermain dengan media boneka jari.

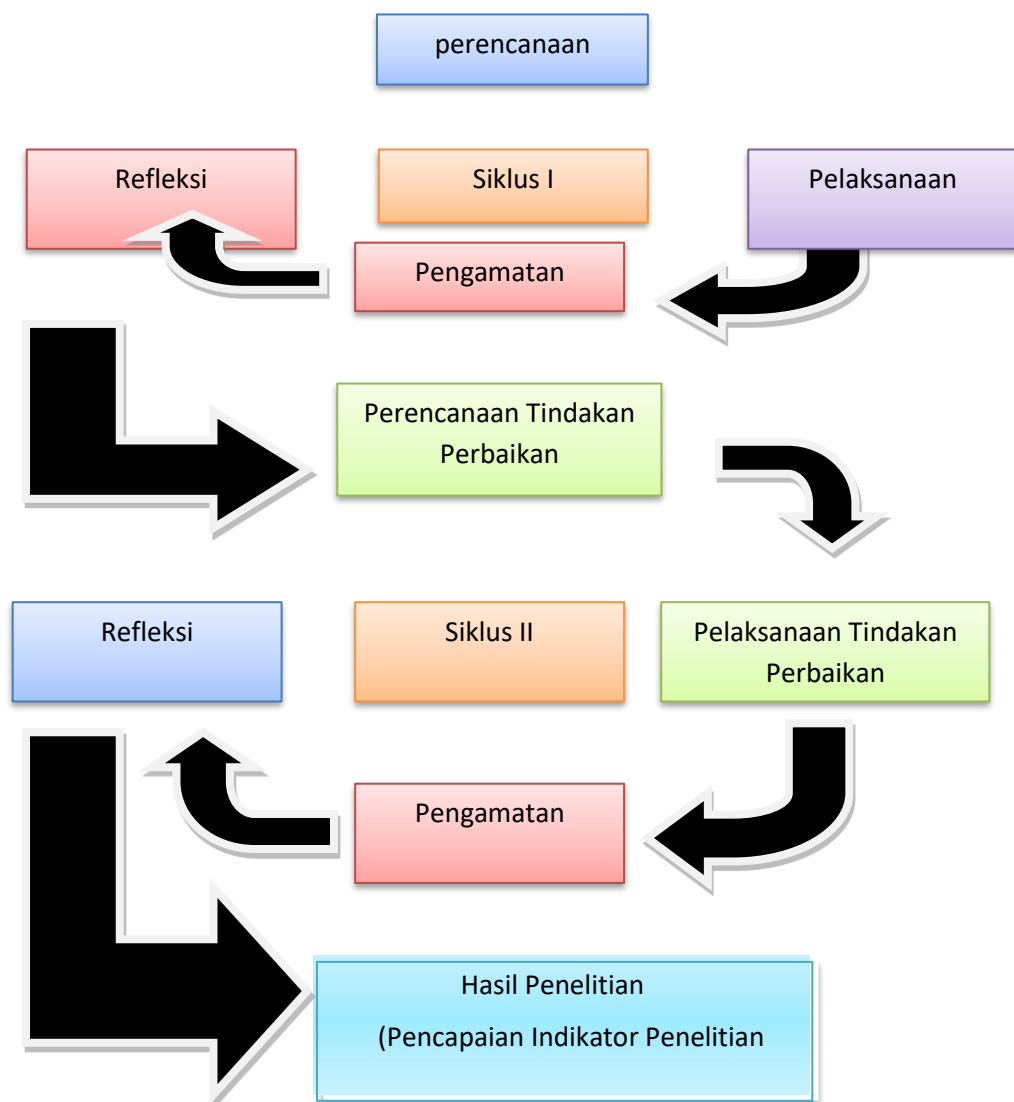
G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan/pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi guru.

²⁸ Purnama Sigit, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung:Rosda,2020),h.109

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Bagan model siklus PTK menurut Kemmis Me Tanggart²⁹



²⁹ Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 16

Berdasarkan bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar anak melalui tahap:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk membuat suatu rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), mempersiapkan alat serta bahan yang akan digunakan, serta mempersiapkan instrumen yang berupa lembar panduan observasi guna mengamati aktivitas anak. Rencana penelitian tindakan kelas ini merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Perencanaan yang akan dilakukan adalah membuat RPPH, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH, mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, dan menyiapkan lembar penilaian untuk anak, serta menyiapkan lembar refleksi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan persiapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu tindakan sebaiknya dilakukan secara flaksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus, tiga hari pertemuan

pada siklus I, dan tiga hari pertemuan pada siklus II, dan dilaksanakan pada hari sekolah sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

3. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format yang telah disediakan. Observasi kegiatan penelitian dimulai dengan kegiatan perencanaan dengan menggunakan panduan indikator, dan pencapaian panduan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kelompok anak usia 4-5 tahun. Yang terdapat pada kurikulum PAUD 2014. Observasi anak dilakukan oleh peneliti untuk mencatat untuk dimasukkan dalam catatan refleksi, dengan menggunakan panduan indikator perkembangan bahasa anak yang tertera pada kurikulum PAUD 2014

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi berupa aktivitas anak serta hasil pengembangan kognitif anak akan di evaluasi dan di analisis dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan serta kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.